

**MANAJEMEN PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI  
PENDUKUNG PEMBELAJARAN PEMUSTAKA DI IAIN AMBON**

Diajukan untuk memenuhi syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

**SKRIPSI**



Oleh:

**NURLITA KELIANGIN**

**NIM:180304006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul** : Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sebagai  
Pendukung Pembelajaran Pemustaka Di IAIN  
Ambon  
**Nama** : Nurlita Keliangin  
**Nim** : 180304006  
**Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 16 Bulan Juni Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. Nurhasanah, M.S.I (.....)  
**Pembimbing II** : Habiba Waliulu, MPd (.....)  
**Penguji I** : Elfridawati Mai Duhani, M.Pd (.....)  
**Penguji II** : M. Sahrawi Saimima, MPd.I (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi Manajemen  
Pendidikan Islam IAIN Ambon

  
Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd  
NIP. 197201162007011014

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP. 1973110520000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** Nurlita Keliangin  
**NIM** 180304006  
**Program Studi** Manajemen Pendidikan Islam  
**Judul Proposal** Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum

Ambon, 3 Juli 2023

mbuat Pernyataan



**NURLITA KELIANGIN**  
NIM.180304006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“More You Give, More You Get”*

Lebih banyak anda memberi maka lebih banyak anda menerima  
*Selalu berikan yang terbaik untuk masa depan maka masa depan akan  
memberikan yang terbaik pula untuk kita*

**“Lakukan yang kita bisa, setelahnya serahkan kepada Tuhan”**

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk ;

1. Ayahanda, Ibunda dan Keluarga tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya
2. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Almamater tercinta sebagai darma bakti ku.

## KATA PENGANTAR



Ungkapan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penyusunan karya tulis ilmiah pada tingkat strata 1 (satu), di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Shalawat serta salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Nabi besar kita, Muhammad Rasulullah SAW, para sahabat, dan pengikutnya serta keluarganya, yang turut bersama menyiarkan *dinullah* di bumi Allah, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini

Secara filosofis, prestasi bukanlah merupakan sebuah tujuan dari akhir suatu perjuangan, tetapi merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan nilai-nilai atas makna perjuangan, dan hakekatnya dapat dimaknai melalui serangkaian usaha dan proses menuju puncak prestasi, dimana wujud dari puncak prestasi ini tidak terlepas dari campur tangan dan solidaritas hamba-hamba Allah yang berhati mulia, maka untuk itulah penulis dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon. Dr. Adam Latuconsina, M.Si., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga. Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum. Dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kampus IAIN Ambon
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik. Corneli Pary, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang ADM. Umum, Perencanaan dan Keuangan. dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Kapraja Sangadji, M.Pd., selaku, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan

- Islam, dan Sekretaris Program Studi, M. Sahrawi Saimima, M.Pd.I serta seluruh Dosen dan Staf pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
4. Dr. Nurhasanah, M.S.I., selaku Pembimbing I, dan Habiba Waliulu, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penulisan ilmiah ini;
  5. Elfridawati Mai Duhani, M.Pd., selaku Penguji I, dan M. Sahrawi Saimima, M.Pd.I., selaku Penguji II, yang telah bersedia melakukan pengujian secara ilmiah atas karya tulis ini;
  6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan izin serta pelayanannya selama penelitian dan kuliah di IAIN Ambon;
  7. Kepada Ibu Baria Keliangin, terima kasih atas semangat dan dukungan serta doa yang selalu diberikan. dan juga almarhum ayah Muhammad Yusuf Keliangin dan almarhum kakak M. Sugianto Keliangin walaupun kehadiran keduanya tak terlihat nyata, tapi semangat dan dukungannya terasa nyata semoga bapak & kakak tenang di Surga Allah SWT, *amiin yarrabbalalaamiin.*
  8. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu beserta teman-teman yang selalu bersama-sama saya selama proses perkuliahan, baik teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018. kepada kakak Yeni Kaiterlomin, Risky Wali dan Adek Rahayu Keliangin terima kasih atas bantuan dan suport yang selalu diberikan. Serta teruntuk teman-teman Rempong seangkatan (2018) saya, Nurhusni, Nupita Dahlan, Zheni Souwakil, Oshin Sangadji, Hasmaniar Payapo, Nadya R. Fadirubun, Arlita Husemahu, Nena Wr Ahuang, Masita, Sulfitri Elly, Jihan Rumain, terima kasih atas semua nasehat, suport, serta pengaruh positif yang selalu diberikan. Terakhir terima kasih untuk semua orang yang telah berpartisipasi memberikan masukan, pikiran serta berbagai hal ihwal hingga selesainya penulisan Skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala budi kalian.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan Skripsi ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, dan

teorinya adalah hal yang lumrah, dalam perspektif kemampuan manusia, olehnya itu kehadiran Skripsi ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya saya ucapkan terima kasih yang mendalam.

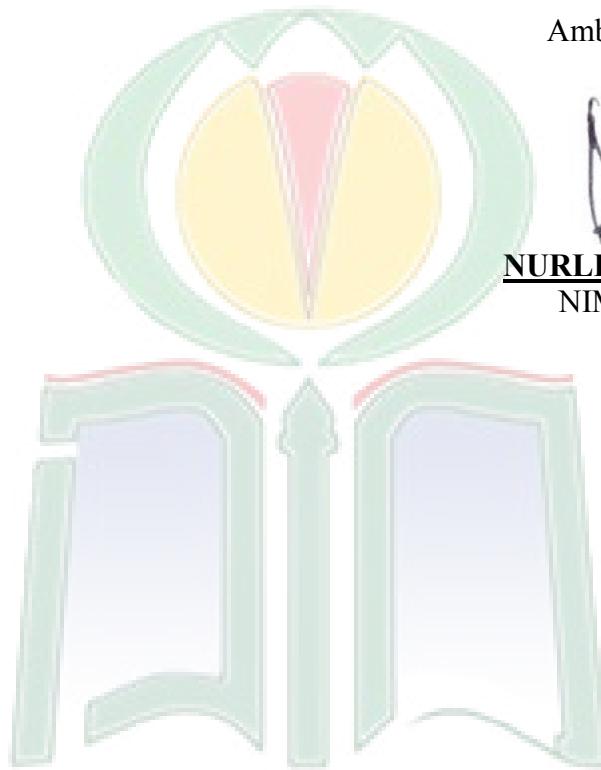
Ambon, 3 Juli 2023

Penulis



**NURLITA KELIANGIN**

NIM : 180304006



## DAFTAR ISI

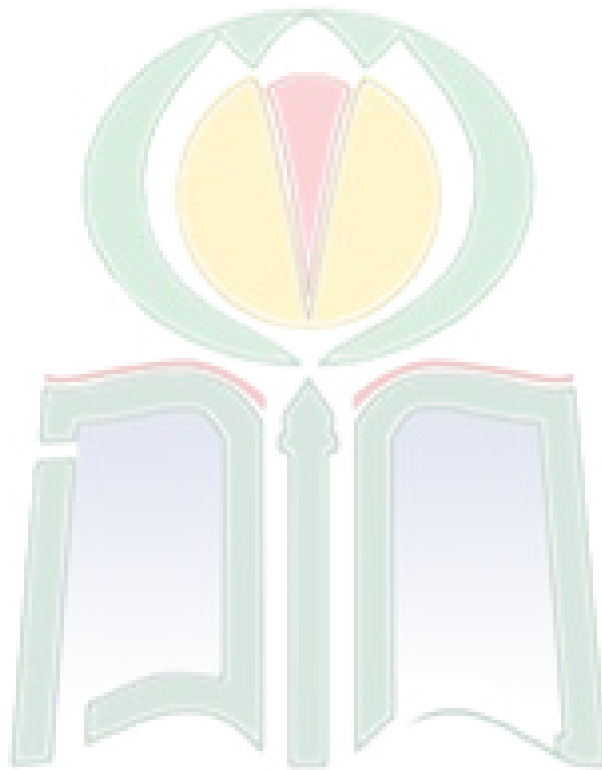
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Pelayanan .....	14
B. Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	23
C. Perpustakaan Sebagai Pendukung Proses Pembelajaran .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Jenis dan Sumber Data .....	44
D. Metode Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	



A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Penerapan Manajemen Pelayanan Perpustakaan sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon .....	73
2. Kendala dan Solusi dalam Pelayanan Perpustakaan sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon .....	72
C. Pembahasan .....	77
1. Penerapan Manajemen Pelayanan Perpustakaan sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon .....	77
2. Kendala dan Solusi dalam Pelayanan Perpustakaan sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Informan .....	45
Tabel 4.1 SDM Perpustakaan IAIN Ambon .....	51



## ABSTRAK

**NURLITA KELIANGIN. NIM. 180304006**, Dosen Pembimbing I Dr. Nurhasanah, M.S.I Dan Pembimbing II Habiba Waliulu, M.Pd. Judul: “**Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon**” Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2022.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan manajemen pelayanan perpustakaan di perpustakaan IAIN Ambon, dan kendala serta solusi dalam pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang bersifat *kualitatif* yaitu penelitian lapangan yang datanya penulis peroleh dari lapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022 - 03 September 2022 di Pusat Perpustakaan IAIN Ambon. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah sebelas orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Perpustakaan, 1 orang Staf Perpustakaan dan 9 orang Pemustaka atau Mahasiswa/i IAIN Ambon. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Penerapan manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon, meliputi, a. Manajemen pelayanan perpustakaan dengan tahap: 1) aspek perencanaan, yakni, perencanaan program kerja perpustakaan, perencanaan penentuan petugas manajemen pelayanan perpustakaan, dan perencanaan pengadaan peralatan pada manajemen perpustakaan. 2) aspek pengorganisasian, penentuan petugas manajemen pelayanan perpustakaan. 3) aspek pelaksanaan, penyimpanan dan pemeliharaan bahan-bahan pustaka. 4) aspek pengawasan, penetapan tata tertib perpustakaan dan pengawasan kepala perpustakaan terhadap kinerja staf perpustakaan. 5) aspek evaluasi, sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam memutuskan apakah akan melanjutkan program layanan. b. Pelaksanaan manajemen pelayanan perpustakaan di IAIN Ambon, sudah sangat mendukung pembelajaran pemustaka karena pada dasarnya para pemustaka telah menggunakan layanan tersebut untuk keperluan perkuliahan mereka seperti, membuat tugas perkuliahan, menambah wawasan para pemustaka dengan buku-buku yang beragam, bahkan layanan sering digunakan oleh pemustaka dalam pembuatan tugas akhir studi atau skripsi. 2. Kendala dan solusi terdapat 3 faktor yakni, anggaran, SDM dan sarana prasarana, adapun solusi untuk kendala-kendala tersebut adalah koordinasi dari pihak Perpustakaan dengan Institut atau dalam hal ini Rektorat untuk mengakomodir kebutuhan perpustakaan serta pengadaan sarana prasarana dan SDM.

**KATA KUNCI:** *Layanan Perpustakaan, Layanan Sirkulasi*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pendidikan membuat berbagai layanan pendidikan termasuk sarana dan prasarana mengalami banyak perubahan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII Tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pasal 45 Ayat 1 menyebutkan: “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan pelajar”<sup>1</sup> dan salah satu sarana yang paling penting dalam dunia pendidikan yaitu perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga ilmiah, yang memiliki tugas pokok yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan, dengan ruang lingkupnya mengelola informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan merupakan sarana sumber belajar yang penting karena di dalamnya terdapat bahan pustaka sebagai sumber informasi berbagai ilmu pengetahuan. Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pendidikan dan pencapaian mutu pendidikan adalah pengelola perpustakaan baik sekolah maupun diperguruan tinggi. Perpustakaan sangat membantu memberikan layanan bagi peserta didik atau mahasiswa maupun pendidik dalam penyediaan buku teks, referensi, buku bacaan, kamus,<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007), hlm. 22.

ensiklopedia. Dengan adanya perpustakaan inilah pengelola maupun pemustaka memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. rasa menyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan penelitian pelestarian informasi dan reaksi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup>

Penerapan layanan merupakan salah satu tugas utama suatu perpustakaan agar sumber - sumber informasi yang dimiliki dapat dimanfaatkan oleh pemakai secara maksimal.<sup>3</sup> Banyak pengertian yang telah berkembang selama ini tentang pelayanan perpustakaan di antaranya menurut Puwit M Yusuf Dan Yahya Suhendar dalam Ibrahim Bafadal, menjelaskan bahwa layanan perpustakaan adalah proses menyebarluaskan segala informasi segala informasi yang bersifat global tentang maksud layanan perpustakaan akan tetapi konsep tersebut masih belum jelas terlalu abstrak untuk dipahami.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Darmono layanan perpustakaan itu terbagi menjadi 2 jenis yaitu : 1) Layanan sirkulasi atau yang sering disebut layanan peminjaman dan pengambilan bahan pustaka adalah suatu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengambilan pustaka. 2) Layanan referensi kata referens bersal dari bahasa Inggris *reference* merupakan kata kerja *to refer* yang artinya adalah menunjuk kepada. Buku

---

<sup>2</sup>Holik Napolion, *Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan* (UIN Raden Intan Lampung 2018), hlm. 17.

<sup>3</sup>Agua Rifai, *Perpustakaan Islam* (Jakarta : PT Rajag Rafindo Persada,2013), hlm.127.

<sup>4</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 242-243.

referens adalah buku yang dapat memberikan keterangan tentang topik perkataan, tempat, peristiwa dan statistic, pedoman, alamat, riwayat orang-orang yang terkenal. Pelayanan.<sup>5</sup>

Secara eksplisit dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka dengan tujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, untuk meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi juga memiliki fungsi edukasi sangat menonjol, karena layanan perpustakaan harus diusahakan untuk mensukseskan proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Agar perpustakaan perguruan tinggi dapat ber-fungsi sebagai pusat informasi, edukasi, dan rekreasi, maka perpustakaan perlu dipromosikan kepada seluruh civitas akademika. Mempromosikan perpustakaan bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis koleksi, kekhususan koleksi, jenis laya-nannya dan manfaat yang dapat diperoleh pengguna perpustakaan.<sup>6</sup>

Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang dikenal memiliki fasilitas yang maju dan megah, salah satunya adalah fasilitas perpustakaan yang disediakan, perpustakaan menjadi pilar penting dalam pembangunan kampus-kampus di

---

<sup>5</sup>Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (jakarta : pt Grasindo 2001), hlm. 143- 156.

<sup>6</sup>Siti Zulaikha, *Pengembangan Perpustakaan Melalui Aplikasi Teknologi Informasi Dan Peningkatan Partisipasi Mahasiswa*, Perspektif Ilmu Pendidikan Vol.23 Th. XIV (UNJ Tahun 2011), hlm. 85-86. Lihat juga didalam Undang - Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Indonesia guna membangun generasi yang melek akan *literasi* dan pengetahuan.

Berikut ini beberapa kampus di Indonesia yang dikenal memiliki perpustakaan yang megah dengan pelayanan terbaik. 1) Universitas Indonesia (UI), perpustakaan UI dijuluki '*Crystal of Knowledge*' ini telah meraih Akreditasi A dari LAP-N RI. Tidak hanya memiliki koleksi buku yang lengkap dan bangunan yang megah, perpustakaan ini menunjang berbagai fasilitas seperti *gym*, *food court*, hingga toko buku. 2) Institut Teknologi Bandung (ITB), perpustakaan ITB selain memiliki bentuk gedung yang unik, perpustakaan ITB dilengkapi dengan ratusan ribu koleksi buku serta memiliki tempat yang nyaman untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Perpustakaan ini juga telah meraih Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional RI. 3) Universitas Pelita Harapan (UPH), Perpustakaan UPH jadi salah satu yang terbaik di Indonesia bahkan perpustakaan ini dijuluki '*The Johannes Oentoro Library*', perpustakaan yang telah terakreditasi A oleh Perpustakaan Nasional RI ini terdiri dari tiga lantai, memiliki luas 5.400 meter persegi, serta kelengkapan sumber literatur. 4) Universitas Andalas, perpustakaan Universitas Andalas merupakan perpustakaan perguruan tinggi terbesar di Sumatera Barat yang telah meraih akreditasi A dari LAP-N RI.

Selain tempatnya luas dengan koleksi buku beragam, pada perpustakaan ini terdapat Minangkabau *Corner* yang merupakan pusat studi informasi budaya Minangkabau. Dan yang ke 5) Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia, UGM juga memiliki perpustakaan yang dikenal megah dan memiliki koleksi yang lengkap. Bahkan perpustakaan UGM dikenal 7



koleksi langka lainnya.<sup>7</sup>

Perpustakaan pada 5 kampus ternama tersebut tidak hanya memiliki fasilitas terbaik maupun koleksi buku yang beragam, tetapi juga memiliki manajemen pelayanan perpustakaan yang di kelola dengan sangat baik pula oleh pihak kampus maupun perpustakaan itu sendiri.

Begitupun dengan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang merupakan salah satu perpustakaan dengan manajemen layanan perpustakaan yang cukup memadai, hal ini dilihat dari kegiatan administratif perpustakaan, seperti pengadaan, pengelolaan, pelayanan sirkulasi, katalogisasi, pengelolaan keanggotaan, penelusuran informasi, dilakukan dengan menggunakan *device barcode* atau komputer yang terhubung langsung dengan *wifi* sehingga dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi tentang buku - buku yang ada pada perpustakaan IAIN Ambon tersebut. Jadi untuk mengakses katalog *online*, pemustaka dapat menggunakan komputer yang disediakan oleh pihak perpustakaan dan komputer tersebut sudah terhubung langsung dengan *wifi*, sehingga pemustaka dapat mengetahui informasi apakah buku yang sedang dicari masih tersedia atau sedang dipinjam.<sup>8</sup>

Layanan pusat perpustakaan IAIN Ambon, menurut Laiba selaku staf pada perpustakaan IAIN Ambon menyatakan bahwa layanan pusat perpustakaan IAIN Ambon buka setiap hari kerja yaitu, Senin-Jumat pukul 08.00-15.30 WIT dan untuk hari Jumat buka sampai jam 16.00 WIT. Sistem Layanan Pusat

---

<sup>7</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek RI. Diakses 19/07/2022.

<sup>8</sup>Hasil Observasi 2022 pada tanggal 14 Juni di Perpustakaan IAIN Ambon.

perpustakaan IAIN Ambon menerapkan sistem layanan terbuka (*open access*), dimana setiap pengunjung dapat mengakses secara langsung koleksi yang ada di perpustakaan. Dengan system ini diharapkan setiap pengunjung dapat melakukan *searching* (pencarian informasi) sepuas-puasnya. Laiba juga mengatakan ada beberapa jenis layanan perpustakaan IAIN Ambon yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, diantara layanan-layanan tersebut yaitu layanan sirkulasi merupakan layanan yang meliputi layanan peminjaman dan pengembalian koleksi/ perpanjangan dan pemesanan. Layanan *referensi* (Rujukan) layanan ini disediakan untuk membantu pemakai perpustakaan mendapatkan sumber-sumber informasi yang diperlukan. Layanan ini merujuk pada sumber-sumber informasi yang terdapat di perpustakaan IAIN ataupun di perpustakaan lain, dan sumber-sumber *online*. Layanan referensi ini dapat berupa layanan langsung melalui serangkaian pertanyaan, bimbingan penelusuran, maupun penggunaan bahan-bahan rujukan.<sup>9</sup>

Di samping itu menurut beberapa pemustaka diantaranya menurut Aswad lesnussa dan Sya Asmarani, bahwa pada perpustakaan IAIN Ambon, tersedia koleksi buku yang sangat beragam, meliputi buku agama, sastra, hukum, pendidikan, *research* atau penelitian, bahasa, ilmu sosial, ekonomi, saintek, novel dan lain sebagainya. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan selalu di *upgrade* dan dirawat dengan baik oleh staf pengelola. Pengadaan bahan pustaka buku dilakukan dengan pembelian, dan juga hibah. Selain buku dalam buku cetak, perpustakaan IAIN Ambon juga mempunyai koleksi elektronik yang berupa *e-book* dan jurnal internasional. Untuk mengaksesnya pemustaka dapat

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Laiba pegawai pada perpustakaan IAIN Ambon, pada tanggal 14 Juni 2022 di Perpustakaan IAIN Ambon.

mengunjungi *website* yang disediakan oleh kampus dan perpustakaan. Aswad Ilesnussa salah satu mahasiswa IAIN Ambon, mengatakan bahwa penerapan manajemen pelayanan di perpustakaan IAIN Ambon sudah sangat baik karena mempermudah mahasiswa mengunjungi dan mendapatkan buku-buku yang ingin cari dan mahasiswa juga di sediakan tempat untuk membaca buku di ruangan-ruangan tertentu yang membuat mahasiswa sebagai pembaca atau pengunjung merasa nyaman dan tenang.<sup>10 11</sup> Di tambahkan oleh mahasiswi IAIN Ambon Sya Asmarani bahwa adanya manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka ini sangat baik dan sangat mendukung semua mahasiswa dalam proses pembelajarannya di lingkungan kampus IAIN Ambon.<sup>11</sup>

Dengan demikian dari penjabaran singkat tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pemanfaatan manajemen pelayanan perpustakaan yang ada pada perpustakaan IAIN Ambon ini dan bagaimana hasil dari pemanfaatan manajemen pelayanan perpustakaan tersebut dalam mendukung pembelajaran para pemustaka di lingkungan IAIN Ambon, dengan mengangkat judul **“Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka Di IAIN Ambon”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Aswad Ilesnussa mahasiswi IAIN Ambon yang merupakan pemustaka di Perpustakaan IAIN Ambon, pada tanggal 13 Juni 2022 di Kampus IAIN Ambon.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Sya Asmarani mahasiswi IAIN Ambon yang merupakan pemustaka di Perpustakaan IAIN Ambon, pada tanggal 13 Juni 2022 di Kampus IAIN Ambon.

1. Bagaimana penerapan manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen pelayanan perpustakaan di perpustakaan IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi dalam pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta untuk dapat memanfaatkan manajemen pelayanan perpustakaan sebagai peningkatan kualitas belajar para mahasiswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi Mahasiswa**

Dengan penelitian ini, diharapkan agar dapat menambah ilmu

pengetahuan bagi mahasiswa dan menjadi bahan renungan, bahwasanya perpustakaan sangat penting untuk mendukung proses perkuliahan.

b) Bagi Dosen

Untuk dosen, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian maupun pembelajaran nantinya.

c) Bagi Pegawai Perpustakaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan oleh para pegawai perpustakaan IAIN Ambon untuk memanfaatkan dan mengembangkan manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran para pemustaka di IAIN Ambon.

d) Bagi Lembaga

Penulis berharap penelitian ini menjadi salah satu sumbangsih ilmu pengetahuan juga sebagai bahan informasi dan sebuah hasil karya ilmiah bagi lembaga IAIN Ambon semoga dapat dijadikan sebagai wacana serta referensi bagi peneliti lain yang mengkaji penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan tentang judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang istilah. Istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manajemen Pelayanan Perpustakaan**

Manajemen layanan perpustakaan merupakan aktivitas layanan yang

menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam perpustakaan.

## 2. Pemustaka

Seseorang yang menggunakan sumber daya dan jasa koleksi perpustakaan, maka bisa dikatakan pemustaka adalah mahasiswa yang tentu mempunyai sifat manusia dan karakteristik sendiri-sendiri yang semuanya berbaur di tempat yang disebut Perpustakaan.

### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Saya mengambil empat penelitian terdahulu ini karena adanya kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dari empat penelitian terdahulu ini peneliti merujuk dari skripsi yang di rujuk dari penelitian saudara Holik Napolion dari UIN Raden Intan Lampung dan saudara Ari Mulki Zamani dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, adapun peneliti merujuk dari tesis yaitu, di rujuk dari penelitian saudara Dyah Ayu Kartika dari Program Pascasarjana IAIN Ponorogo dan saudara Eza Fitria Yudiarti dari Program Pascasarjana IAIN Bengkulu. Dengan demikian penelitian yang akan peneliti lakukan ini bisa dilanjutkan karena penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

**Tabel 1.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Ari Mulki Zamani	Dalam penelitian	Perbedaan antara
	“Partisipasi Pemustaka Dalam Perspektif Pustakawan Terhadap Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan Di Pusat Perpustakaan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta” pada tahun 2020	terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini sama - sama meneliti terkait dengan layanan perpustakaan	penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu ini mengkaji terkait sudut pandang pemustaka untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang sudah ada sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu mengkaji lebih kepd kualitas manajemen layanan perpustakaan untuk mendukung pembelajaran pemustaka itu sendiri.

<p>Eza Fitria Yudiarti  “Manajemen Perpustakaan  Dalam Upaya  Meningkatkan Minat Baca  Peserta Didik di Man 01  Kota Bengkulu” pada tahun  2019</p>	<p>Dalam penelitian  terdahulu dengan  penelitian yang akan  peneliti lakukan ini  sama - sama memiliki  fokus penelitian yang  sama yaitu meneliti  terkait dengan  manajemen  perpustakaan</p>	<p>Perbedaan antara  penelitian yang akan  peneliti lakukan dengan  penelitian terdahulu ini  yaitu, penelitian  terdahulu ini mengkaji  pentingnya manajemen  pada perpustakaan  terhadap minat  membaca para  pemustaka.  Sedangkan penelitian  yang akan peneliti  lakukan yaitu mengkaji  terkait pentingnnya  manajemen layanan  pada perpustakaan  dalam mendukung</p>
---	--	--



			pembelajaran pemustaka.
3	Holik Napolion “ Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan “ Pada tahun 2018	Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini sama - sama memiliki fokus penelitian yang sama yaitu meneliti terkait dengan manajemen layanan perpustakaan	Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu ini yaitu, penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengkaji terkait implementasi manajemen pada perpustakaan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu ingin mendalami bagaimana perkembangan serta manfaat manajemen layanan Perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran para pemustaka dalam hal ini mahasiswa.
4	Dyah Ayu Kartika “Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo)” Pada tahun 2018	Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini mengkaji permasalahan yang sama yaitu terkait dengan manajemen layanan perpustakaan.	Perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu ini yaitu, penelitian terdahulu ini hanya sebatas mengkaji manajemen layanan perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat awal dalam hal ini Madrasa Aliah. Sedangkan penelitian

			yang akan peneliti lakukan yaitu pengkajian terhadap manajemen layanan perpustakaan sebagai pendukung dalam dunia pendidikan pada tingkat atas atau dalam hal ini Perguruan Tinggi.
--	--	--	---

Dari keempat penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan maupun perbedaannya dengan penelitian yang peneliti telah lakukan, perbedaannya yaitu dari keempat penelitian terdahulu ini hasil penelitian yang mereka temukan yaitu

- 1) Terkait dengan sudut pandang pemustaka untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.
- 2) Terkait dengan pentingnya manajemen pada perpustakaan terhadap minat membaca para pemustaka.
- 3) Terkait dengan implementasi manajemen pada perpustakaan.
- 4) Terkait dengan manajemen layanan perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat awal atau Madrasa Aliah.

Sedangkan hasil penelitian yang peneliti temukan yaitu penerapan manajemen pelayanan perpustakaan yang sudah berbasis teknologi sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon dan kendala serta solusinya, dan untuk persamaannya yaitu kedua penelitian ini sama-sama meneliti terkait manajemen maupun layanan perpustakaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

jenis penelitian yang relevan untuk digunakan dalam pengkajian dalam masalah ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan tentang situasi dan kejadian secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi sehingga dapat memunculkan penemuan baru.<sup>56</sup>

Dengan adanya jenis dan pendekatan penelitian dalam metode penelitian yakni jenis penelitian kualitatif, dapat disimpulkan di mana penelitian yang dilakukan dengan menerapkan konsep kerja lapangan di mana peneliti terjun langsung dalam proses penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung fenomena yang ada di lapangan (tempat penelitian), sehingga data yang diperoleh adalah fakta apa yang ada dan terjadi di lapangan (tempat penelitian). Seperti dalam tujuan penelitian ini di mana peneliti akan meneliti sejauh mana penerapan dalam manajemen pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon dan sejauh mana mahasiswa sebagai pemustaka merasakan bahwa penerapan manajemen pelayanan perpustakaan sudah sangat baik dan memuaskan dalam mendukung pembelajaran mahasiswa di IAIN Ambon.

---

<sup>56</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bengkulu: CV Pustaka Setia 2002) hlm. 5758.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan yaitu penelitian yang arah dan tujuannya untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kenyataan di lapangan dengan mengambil data berdasarkan pengalaman responden, dimana hal ini dilihat sebagai fakta karena akan sejalan dengan pranata - pranata sosial lainnya.<sup>2</sup>

### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang beralamat di Jln. Dr. H. Termizi Taher
2. Waktu penelitian ini yaitu dilaksanakan selama lima bulan terhitung dari pengajuan judul proposal sampai dengan seminar akhir atau seminar skripsi. Adapun pelaksanaan penelitian ini selama 1 bulan yakni dari tanggal 03 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 03 September 2022, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul Proposal					
2	Observasi Lapangan Awal					
3	Penyusunan Proposal					
4	Persentasi					
5	Pelaksanaan Penelitian					
6	Analisis dan Pengolahan Data					
7	Penyusunan Hasil Penelitian					

<sup>2</sup>Ronny Hanitijo, Soemitro, *Metode Penelitian dan Jurimetri*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), hlm. 10.

### C. Jenis dan Sumber data

#### 1. Jenis data penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian langsung dilapangan, melalui para informan-informan yang memiliki informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti, seperti kapan perpustakaan IAIN Ambon menerapkan manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon, tujuan menerapkan manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka, pelayanan apa saja yang sudah ada dan diterapkan di perpustakaan IAIN Ambon, layanan apa saja yang di gunakan pemustaka untuk mendukung proses pembelajaran mereka, bagaimanakah proses layanan sirkulasi di perpustakaan IAIN Ambon dan sebagainya.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh literatur-literatur buku, jurnal-jurnal, dan media elektronik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **2. Sumber data**

Sumber data yang dibutuhkan disini yaitu: orang-orang yang berpengetahuan mendalam terkait dengan masalah yang diteliti dilapangan, terutama lewat informan yakni para pegawai pada perpustakaan IAIN Ambon, dan beberapa mahasiswi serta melalui dokumen tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>57</sup> Peneliti memilih para informan ini karena menurut peneliti para informan ini secara langsung berperan penting dalam manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon.

---

<sup>57</sup>Nazir, Moh. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.153-154.

**Tabel 3.2**  
**Informan**

<b>Informan</b>	<b>Jumlah Informan</b>
Pegawai Perpustakaan	2
Mahasiswa / Pemustaka	9

#### **D. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan persoalan metodologi yang berkaitan dengan teknik-teknik pengumpulan data.<sup>58</sup> Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian ini adalah tahap pengumpulan data. Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara:

##### **a) Observasi**

Observasi adalah teknik menuntut adanya pengamatan dari si periset terhadap obyek risetnya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.<sup>59</sup> Dalam hal ini, penulis akan melakukan pengamatan di lapangan untuk memperoleh data seperti gambaran umum atau sejarah singkat lokasi penelitian dan observasi ini juga dimaksudkan untuk membuktikan secara langsung bahwa lokasi penelitian, permasalahan yang ingin diteliti, dan juga narasumber maupun dokumen-dokumen pendukung penelitian ini memang benar adanya sehingga bisa dilakukannya proses penelitian.

##### **b) Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk

<sup>58</sup>Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 83.

<sup>59</sup>Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 94.

mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab. Dan Wawancara dilakukan secara mendalam, teliti dan menyeluruh sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sangat detail. Untuk itu yang akan menjadi narasumber pada penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan kepala bagian IT, serta mahasiswi sebagai pemustaka pada perpustakaan IAIN Ambon.

### c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan juga dalam bentuk gambar (foto).<sup>60</sup> Seperti misalnya buku terkait dengan pentingnya perpustakaan pada perguruan tinggi guna mendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit - unit, melakukan *sintesa*, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah - langkah dengan cara yang disarankan oleh Miles dan Huberman, yaitu *Data 7*

---

<sup>60</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafata*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 71.

*Reduction, Data Display, Conclusion Drawing.*<sup>61</sup>

### **1) Data reduksi (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Tahap reduksi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara.

### **2) Penyajian data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dengan cara ini dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mencermati data.

### **3) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)**

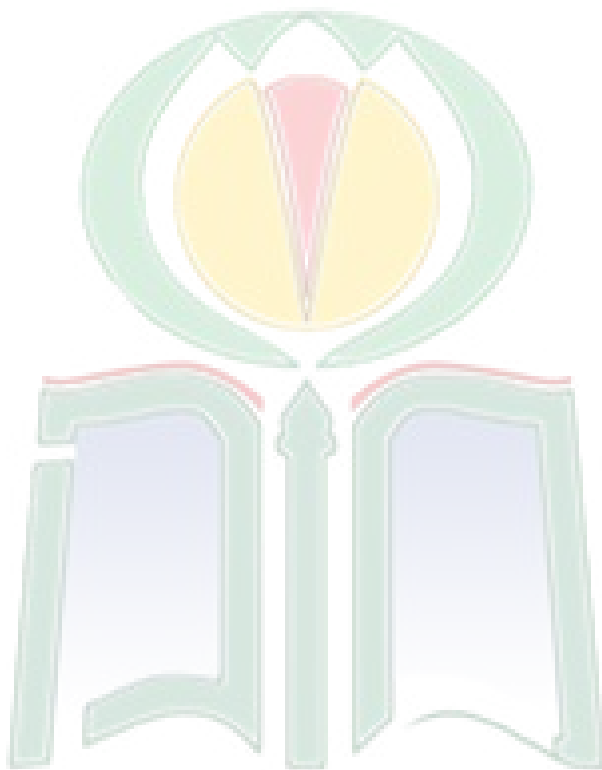
Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat bersifat deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif,

---

<sup>61</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), hlm. 244.



hipotesis atau teori. Dalam proses ini di mulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya yang mengarah pada manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah di jabarkan tersebut maka terdapat beberapa kesimpulan yang di ambil oleh peneliti bahwasannya:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan manajemen pelayanan perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon, meliputi, a. Manajemen pelayanan perpustakaan dengan tahap: 1) aspek perencanaan, yakni, perencanaan program kerja perpustakaan, perencanaan penentuan petugas manajemen pelayanan perpustakaan, dan perencanaan pengadaan peralatan pada manajemen perpustakaan. 2) aspek pengorganisasian, penentuan petugas manajemen pelayanan perpustakaan. 3) aspek pelaksanaan, penyimpanan dan pemeliharaan bahan-bahan pustaka. 4) aspek pengawasan, penetapan tata tertib perpustakaan dan pengawasan kepala perpustakaan terhadap kinerja staf perpustakaan. 5) aspek evaluasi, sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam memutuskan apakah akan melanjutkan program layanan. b. Pelaksanaan manajemen pelayanan perpustakaan di IAIN Ambon, sudah sangat mendukung pembelajaran pemustaka karena pada dasarnya para pemustaka telah menggunakan layanan tersebut untuk keperluan perkuliahan mereka seperti, membuat tugas perkuliahan, menambah wawasan para pemustaka dengan buku-buku yang beragam, bahkan layanan sering digunakan oleh pemustaka dalam pembuatan tugas

akhir studi atau skripsi.

2. Kendala dan solusi terdapat 3 faktor yakni, anggaran, SDM dan sarana prasarana. Adapun solusi untuk kendala-kendala tersebut adalah koordinasi dari pihak Perpustakaan dengan Institut atau dalam hal ini Rektorat untuk mengakomodir kebutuhan perpustakaan serta pengadaan sarana prasarana dan SDM.

## **B. Saran**

Adapun dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Untuk staf pusat perpustakaan IAIN Ambon yaitu, harus lebih mengembangkan manajemen pelayanan perpustakaan hal ini demi meningkatkan kualitas perpustakaan sebagai instansi yang melahirkan pemustaka yang cerdas dan berkualitas.
2. Untuk para pemustaka yaitu, harus lebih banyak memanfaatkan manajemen pelayanan perpustakaan karena hal itu dapat mendukung proses perkuliahan dan dapat membuat para pemustaka menjadi mahasiswa/i yang cerdas dan berkualitas.
3. Untuk Institut juga harus lebih memperhatikan pengelolaan perpustakaan karena mengingat perpustakaan dalam suatu perguruan tinggi sangat mendukung pembelajaran para mahasiswa/i.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kohar Ade. 2003. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta: Citra Aditya.
- Basuki Sulistyono. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bafadal Ibrahim. 2009. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah* Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiwibowo Satrijo. 2018. *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Andi Offset.
- Berawi Imran. 2012. *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- H.M. Daryanto. 2013. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat Ara. 2010. *Pengelolaan Pendidikan Bandung* : Pustaka Edukasi.
- Husein Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- H.S. Lasa 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Hanitjo Ronny. 1990. *Metode Penelitian dan Jurimetri* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Haq Saiful Rizal. 2006. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* Jakarta: Fakultas Humaniora UIN Syarif Hidayatullah.
- Irjus Indrawan. 2020. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Pasuruan*: Qiara Media.
- Kristiawan Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lexy J. Moloeng. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Maulida Rosalina. 2012. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Mendukung Peningkatan Kompetensi Gur*.
- NS. Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat* Jakarta: Sagung Seto.
- Nazir Moh. 2014. *Metode Penelitian* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwani Istianah 2014. *Layanan Perpustakaan* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Purwanto Joko Ari. 2015. *Otomasi Perpustakaan Diperpusda Kudus Menggunakan Senayan Library*.
- Primadhasa Angga, dkk. 2017. *Sistem Manajemen Perpustakaan Menggunakan Radio Frequency Identification (Rfid)*.

- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana.
- Ratminto. 2006. *Manajemen Pelayanan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sutrisno Hadi. 1993. *Metodologi Research Jilid I* Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharso. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap Cet 1* Semarang: Widya Karya.
- Sudarto. 2002. *Metodologi Penelitian Filsafata* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Simbolan. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan Dan Pustakawan* Yogyakarta: Kanisius.
- Sismanto. 2007. *Manajemen Perpustakaan Digital* Tangerang: Afifa Pustaka.
- Sudirman Anwar. 2019. *Manajemen Perpustakaan Riau*: Pt Indragiri Dot Com.
- Sarifah Usnul Dwi. 2012. *Penambahan Jam Layanan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Layanan Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kabupaten Pematang*.
- Sopwandi Iwan. 2019. *Fungsi-Fungsi Manajemen di Perpustakaan Madrasah*.
- Wening Absharina Farah. 2012. *Hubungan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Petugas Perpustakaan Dikantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Purbalingga*.

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon”. Jawaban dari pertanyaan - pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan - pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut;

#### A. Identitas Informan

1. Nama : Rivalna Rivai, M.Hum,
2. Jabatan : Kepala Perpustakaan
3. Tanggal Wawancara : 26 Oktober 2022

#### B. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana manajemen pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon dalam tahap perencanaan?	Dalam menerapkan manajemen pelayanan di perpustakaan IAIN Ambon ada tahap program yang di rencanakan dalam hal ini guna untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan perpustakaan maupun pemustaka khususnya di mana perencanaan itu dibuat untuk menyusun tahapan-tahapan atau program kerja jangka pendek, menengah dan jangka panjang kedepan untuk memenuhi kebutuhan yang ada di perpustakaan dan juga pemustaka IAIN Ambon khususnya.
2	Bagaimana pengadaan barang dalam tahap perencanaan?	Untuk pengadaan peralatan perpustakaan, kepala perpustakaan melihat apa yang menjadi kebutuhan dan belum dimiliki dan mencatat apa saja yang menjadi kebutuhan tersebut yang akan di buat menjadi satu laporan dan akan di sampaikan kepada pihak lembaga pendidikan yang menaungi perpustakaan terkait yang berwenang untuk dapat ditindaklanjuti untuk kebutuhan yang dibutuhkan Perpustakaan.
3	Apakah ada layanan khusus dalam mendukung proses pembelajaran para pemustaka di perpustakaan IAIN Ambon?	ada beberapa jenis layanan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Diantara layanan - layanan tersebut ada layanan yang sangat penting dalam mendukung proses

		pembelajaran pemustaka di IAIN Ambon, salah satunya seperti layanan sirkulasi.
4	Bagaimana manajemen pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon dalam tahap pengawasan?	Pengawasan dilakukan oleh pihak perpustakaan oleh saya selaku kepala perpustakaan yang berperan penting pada perpustakaan juga rekan-rekan kerja saya staf/pegawai perpustakaan yang ada di perpustakaan selaku kepala perpustakaan memantau apa saja yang dilakukan selama proses kerja berjalan dan terlaksana pengawasan yang dilakukan untuk selalu memantau apakah kegiatan yang ada pada perpustakaan sudah sesuai dan berhasil ataukah masih ada kendala yang dihadapi.
5	Bagaimana manajemen pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon dalam tahap evaluasi?	Evaluasi dilakukan guna untuk menentukan tahapan-tahapan kerja apa yang baik untuk dilakukan dan dijalankan, dari semua perencanaan - perencanaan dan pelaksanaan dari perencanaan yang berjalan akan dilakukan evaluasi baik itu sesudah program berjalan atau sebelum program terencana, evaluasi untuk melihat program terencana yang berjalan sesuai maupun tidak sesuai perencanaan disini perpustakaan akan melihat jika berjalan sesuai rencana kedepannya Perpustakaan harus benar-benar bekerja lebih baik lagi agar hasilnya lebih dari hasil awal tetapi jikalau sebaliknya maka program sebelumnya tidak akan dipakai lagi kedepannya.
6	Bagaimana manajemen pelayanan sirkulasi yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon?	Layanan sirkulasi pada pusat perpustakaan IAIN Ambon ini meliputi kegiatan peminjaman, pemesanan, dan pengembalian buku - buku (koleksi umum dan koleksi islam) yang telah disediakan oleh perpustakaan untuk dapat dipinjamkan (dibawa pulang).
7	Apa saja jenis layanan perpustakaan IAIN Ambon yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka?	ada beberapa jenis layanan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Diantara layanan - layanan tersebut adalah: 1) Layanan keanggotaan. 2) Layanan Sirkulasi. 3) Layanan internet. 4) Layanan bebas pustaka. 5) Layanan referensi. 6) Layanan fotocopy.
8	Bagaimana koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan IAIN Ambon?	Perpustakaan berusaha menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum atau silabus setiap prodi dan menyediakan/melayani penelusuran informasi melalui internet jika koleksi tidak tersedia di perpustakaan. Bahkan

		kami berusaha memberikan pelayanan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia seperti menyediakan ruangan yang nyaman, dan koleksi yang bisa mendukung perkuliahan, menyediakan layanan internet.
9	Bagaimana kualitas layanan perpustakaan IAIN Ambon ini?	Perpustakaan selalu mengupayakan, untuk meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan guna untuk dapat mendorong meningkatnya pemustaka-pemustaka yang ada di kampus Iain Ambon sehingga perpustakaan akan dapat menciptakan loyalitas dari pemustaka di IAIN Ambon agar untuk dapat memanfaatkan Perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Manajemen layanan sangat penting dalam perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di IAIN Ambon dalam mendukung proses belajar pemustaka.
10	Apakah ada kendala dalam menerapkan layanan perpustakaan atau dalam menjalankan perpustakaan IAIN Ambon ini ?	Kendala dalam sebuah instansi itu pasti ada, jadi kendala - kendala dalam pelayanan perpustakaan ini yakni, anggaran yang terbatas, masih kekurangan sarana dan prasarana, serta SDM yang masih terbatas.
11	Selain dari pada aspek dalam manajemen layanan perpustakaan, apakah ada aspek lain yang perlu di perhatikan dalam menjalankan perpustakaan IAIN Ambon ini?	Aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen pelayanan perpustakaan antara lain sarana dan prasarana serta anggaran, kedua hal ini yaitu untuk menunjang kegiatan perpustakaan secara optimal agar semua kegiatan perpustakaan berjalan dengan lancar, begitupun dengan koleksi guna memenuhi kebutuhan yang di butuhkan pemustaka, dan SDM juga sangat dibutuhkan dalam perkembangan manajemen pelayanan perpustakaan.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Informan

1. Nama : Abdullah Usemahu M.Pd,
2. Jabatan : Staf Perpustakaan
3. Tanggal Wawancara : 26 Oktober 2022

### B. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana manajemen pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon dalam tahap pengawasan?	Iya untuk menunjang keberhasilan dalam perencanaan yang tersusun atau sudah di buat perpustakaan menyusun program kerja dilihat apa yang dibutuhkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka khususnya mahasiswa rencana-rencana yang sudah tersusun akan di jalankan sesuai tahapan-tahapan yang sudah terprogram.
2	Bagaimana penentuan petugas manajemen pelayanan perpustakaan IAIN Ambon dalam tahap perencanaan?	Untuk penentuan tugas dalam menjalankan perencanaan dalam manajemen pelayanan perpustakaan diadakannya rapat untuk menentukan orang-orang yang akan ditempatkan di perpustakaan sesuai keahlian dan bidang masing-masing penentuan tenaga perpustakaan IAIN Ambon bukan dengan penunjukan yang dilakukan secara mendadak akan tetapi sudah diadakan rapat sebelumnya bersama dengan pimpinan (kepala perpustakaan). Juga yang menjadi pimpinan pada lembaga Perpustakaan harus benar-benar merupakan orang yang mempunyai keahlian untuk mengelolah juga ilmu atau bidang dalam perpustakaan.
3	Bagaimana pengadaan barang dalam tahap perencanaan?	kalau untuk prasarana tersedia yakni keterbatasannya gedung. iya ada koleksi - koleksi yang dibeli juga koleksi - koleksi yang didapatkan dari pihak - pihak terkait dari pihak lembaga kampus juga beberapa

		lembaga kampus luar lainnya.
4	Bagaimana manajemen pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon dalam tahap pengorganisasian?	<p>Untuk perpustakaan IAIN Ambon tidak memiliki struktur organisasi, semua staf atau pegawai saling melengkapi dalam bekerja dan karena perpustakaan seperti yang tersedia pada lembaga pendidikan memang tidak memiliki struktur organisasi kecuali perpustakaan - perpustakaan besar seperti perpustakaan daerah misalnya. struktur organisasi disini iyalah kepala perpustakaan yang ada sisanya semuanya adalah pegawai, untuk pelayanan yang, ada dua pelayanan pelayanan pada bagian sirkulasi dan pelayanan bagian administrasi untuk kedua pelayanan ini setiap masing - masing pegawai saling bekejasama dan juga saling melengkapi terkait kerja masing - masing juga pada pelayanan untuk pengunjung Perpustakaan yang berkunjung misalnya jika ada mahasiswa yang ingin membuat kartu perpustakaan jika pegawai yang biasanya tidak ditempat maka staf atau pegawai yang lainnya yang menanganinya jadi untuk struktur organisasi tidak ada disini kami bekerjasama juga saling melengkapi satu sama IAIN.</p>
5	Bagaimana perpustakaan IAIN Ambon dalam menjaga barang-barang yang ada?	<p>Semua barang yang ada dalam perpustakaan diinventarisasikan berdasarkan tahun distribusi, koleksi tertata rapih sesuai rak koleksi sedia AC pada tiap - tiap ruangan perpustakaan agar mencegah kerusakan pada koleksi ataupun bahan - bahan pustaka tersedia, pegawai atau staf perpustakaan wajib mengikuti aturan yang diterapkan, begitupun bagi pengunjung.</p>
6	Bagaimana manajemen pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon dalam tahap pengawasan?	<p>Setiap perencanaan program dan terencanakan pasti ada nya pengawasan iya setiap kali dan seringnya kepala perpustakaan selalu mengamati kerja staf perpustakaan</p>

		<p>juga pengawasan pada keseluruhan yang ada dalam perpustakaan beliau selalu melakukan pengawasan untuk kami melakukan pengawasan pada pelayanan yang ada terkait peminjaman, pengembalian dan pengadministrasian untuk program kerja ini juga termasuk, pengawasan terhadap pengunjung. pengawasan dalam bentuk absen mahasiswa yang seringkali ingin berkunjung sering lupa untuk memperpanjang kartu perpustakaan. dan kartunya dinyatakan mati atau non aktif untuk itu disini kami akan menindaklanjuti dan memberi arahan kepada mahasiswa tersebut pengunjung/mahasiswa sering lupa membawa kartu perpustakaan tapi kekeh ingin naik keruang koleksi untuk dengan alasan hanya ingin membaca, mahasiswa yang lupa mengembalikan buku/koleksi yang dipinjam dan juga sampai ada yang menghilangkan buku yang dipinjam tersebut.</p>
7	<p>Bagaimana manajemen pelayanan sirkulasi yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon?</p>	<p>Untuk layanan sirkulasi ada dua yaitu layanan peminjaman dan pengembalian, untuk peminjaman buku pertama pemustaka sudah resmi terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Pemustaka yang ingin mendaftar menjadi anggota perpustakaan maka untuk mahasiswa membawahi bukti pembayaran, semester berjalan dengan demikian dia dapat dikatakan mahasiswa aktif dan untuk pegawai dan dosen dibuktikan dengan kartu anggota pegawai atau dosen yang ada. ketika ada pustakawan yang ingin menjadi anggota perpustakaan boleh saja pegawai, dosen ataupun mahasiswa yang terpenting adalah pegawai, dosen ataupun mahasiswa tersebut adalah warga dari kampus IAIN Ambon, bukan dari warga luar ataupun perguruan tinggi lainnya.</p>
8	<p>Bagaimana prosedur manajemen pelayanan</p>	<p>Untuk prosedurnya yaitu setelah</p>

	<p>sirkulasi yang diterapkan pada perpustakaan IAIN Ambon?</p>	<p>pemustaka terdaftar barulah pemustaka boleh langsung menuju lantai 2 dan 3 untuk mencari koleksi yang dibutuhkan pemustaka setelah mendapatkan koleksi yang dibutuhkan pemustaka diwajibkan ke bagian sirkulasi peminjaman yang terdapat di lantai 2 guna untuk melakukan absen peminjaman buku, jumlah buku yang boleh dipinjamkan jika anggota perpustakaan jika dia S1 jumlah buku maksimal yang boleh dipinjam hanya 2 buah buku kalau dia S2 atau magister jumlah buku yang di perbolehkan untuk dipinjam sebanyak 5 buah buku pegawai dan dosen juga sama 5 buah buku yang boleh untuk dipinjam. Mahasiswa atau pustakawan yang ingin meminjam buku paling lama waktu peminjaman 1 Minggu, dan jika pemustaka masih ingin buku yang dipinjamkan di saat pemustaka ingin melakukan pengembalian dia dapat melakukan peminjaman kembali dengan cara memperpanjang peminjaman dengan begitu masa aktif peminjamannya akan berlanjut ke Minggu ke 2. Jika pemustaka yang ingin mengembalikan buku<sup>2</sup> yang dipinjam pemustaka segera menuju ke bagian sirkulasi pengembalian di lantai 1 guna mengabsen untuk membuktikan bahwa buku yang dipinjam dikembalikan sesuai tanggal/sebelum tanggal yang di tetapkan agar Pemustaka tidak dikenakan sanksi yang berlaku. Perlu diingat bahwa ada buku-buku yang dapat dipinjamkan dan tidak diperbolehkan untuk dipinjam artinya buku yang dipinjam yaitu buku-buku yang sudah disediakan untuk dibaca oleh mahasiswa itu yang boleh untuk dipinjamkan. untuk koleksi Referensi, jurnal itu tidak bisa untuk dipinjamkan hanya diperuntukkan untuk dibaca di perpustakaan.</p>
9	<p>Apakah ada sanksi yang akan diberikn kepada pemustaka apabila pemustaka tidak</p>	<p>Jadi sudah jadi hal wajib di perpustakaan yakni di Pusat</p>

<p>mengikuti peraturan yang di buat oleh perpustakaan IAIN Ambon dalam menajamen layanan sirkulasi ini</p>	<p>Perpustakaan IAIN Ambon dimana jika ada pemustaka yang kedepatan terlmbaf dalam mengembalikan buku yang dipinjami maka dia akan dikenakan sanksi yakni dengan akan dikenakan denda atas keterlambatan tersebut, dan jika ada pemustaka yang sengaja mengabaikan penagihan pengembalian buku yang dipinjamkan maka kartu anggota pemustaka akan dinoktifkan sampai si peminjam menyelesaikan dulu administrasi yang sudah ditetapkan karna kelalaiannya karna sebelum pemustaka ingin melakukan peminjaman sudah diberitahukan batas waktu pinjaman yang diberikan paling lama 1 Minggu. Jika buku yang dipinjami oleh pemustaka dihilangkan maka dia harus menggantinya dengan judul dan terbitan pengarang buku yang sama karena sesuai dengan yang diaplikasikan oleh perpustakaan.</p>
--	--



### Lampiran 3 : Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tgl 3 Agustus sampai selesai di perpustakaan IAIN Ambon bahwa yang tertulis di bawah ini benar-benar merupakan hasil dari observasi yang peneliti lakukan selama waktu pelaksanaan penelitian yang ditetapkan.

1. Kedisiplinan pegawai

Di perpustakaan IAIN Ambon, kedisiplinan pegawai sangat baik, dilihat dari ketepatan pegawai yang datang tepat sebelum jam kerja, dimana kurang lebih 10 sampai 15 menit sebelum jam pelayanan.

2. Manajemen pelayanan

Pusat perpustakaan IAIN ambon dalam menerapkan manajemen pelayanan sudah berjalan dengan baik, dilihat dari pelayanan yang diberikan kepada pemustaka, dan sikap ramah pegawai terhadap pemustaka.

3. Pelayanan perpustakaan

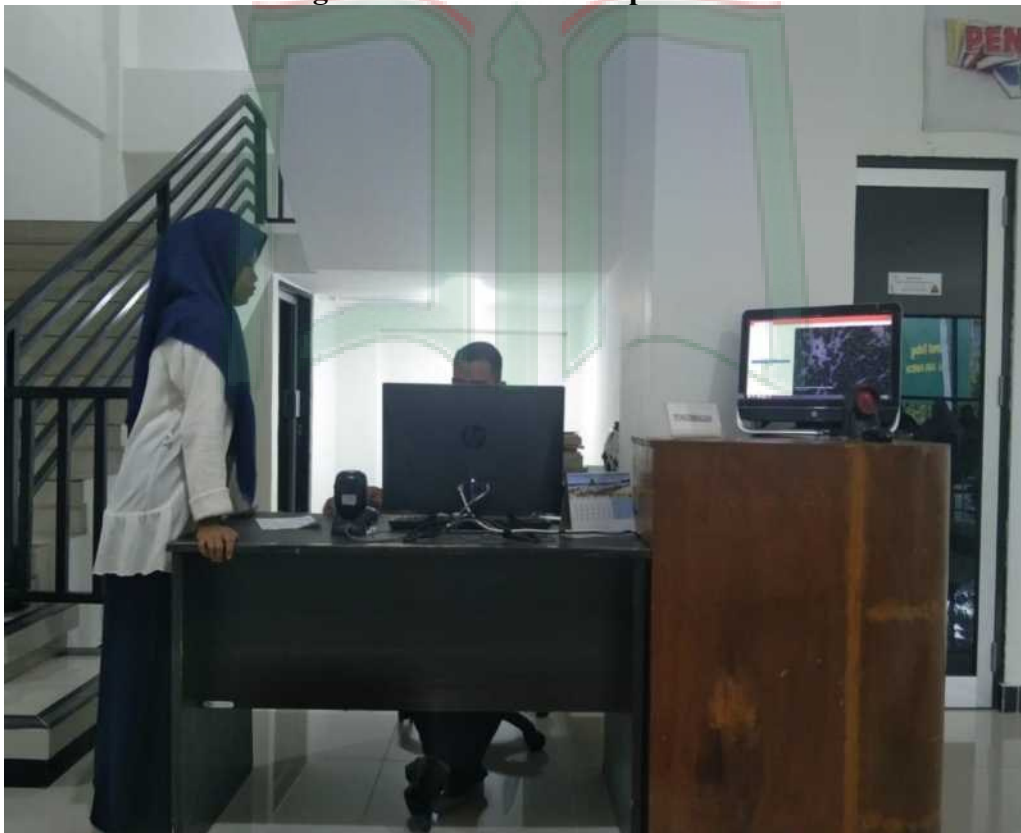
Jam pelayanan perpustakaan pada setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Senin-Kamis 08.00 sampai waktu jam istirahat 12.00-13.00 dan pelayanan akan dilanjutkan kembali pada jam 15.00



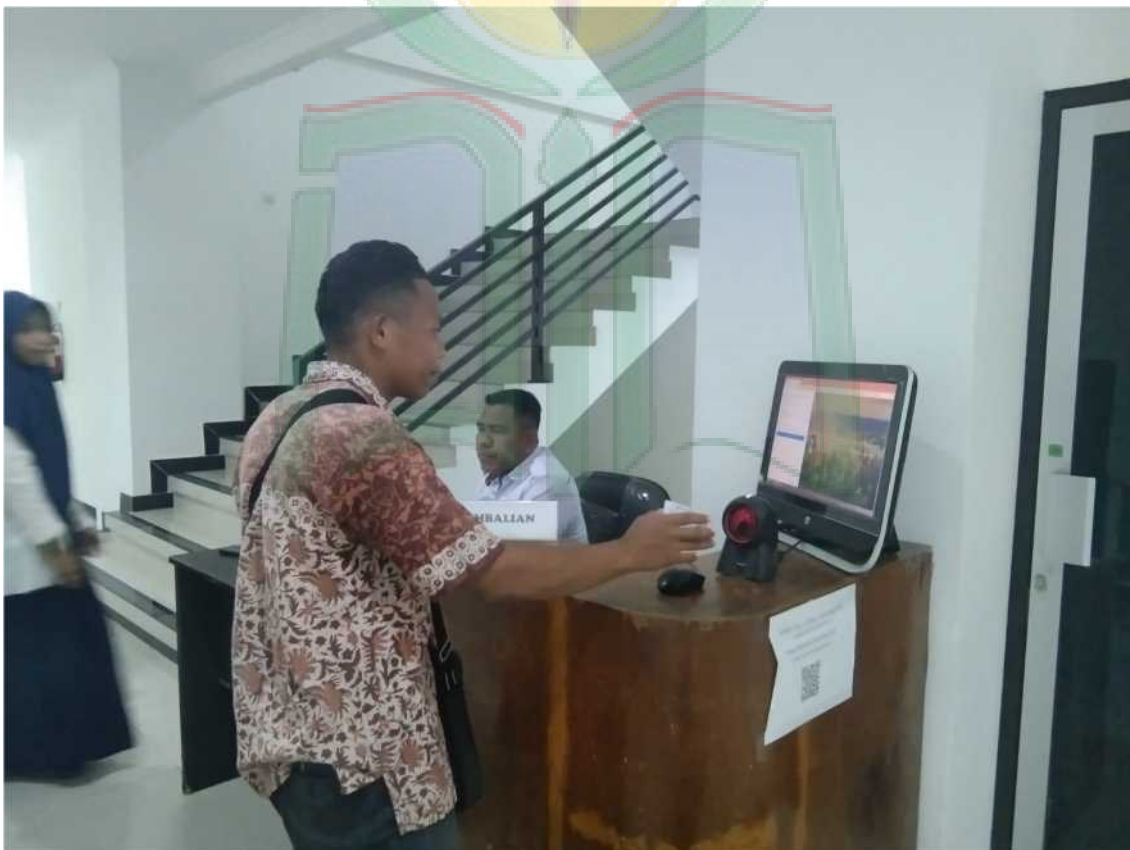
## Lampiran 4 : Dokumentasi



### Dokumentasi Pemustaka Pengembalian Buku di Perpustakaan IAIN Ambon



**Dokumentasi Pemustaka Absen di Perpustakaan IAIN Ambon**





**Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Perpustakaan IAIN Ambon  
Tanggal 26 Oktober 2022**



**Dokumentasi Wawancara dengan Staf atau Pegawai Perpustakaan IAIN Ambon  
Tanggal 26 Oktober 2022**



**Mahasiswa/i atau Pemustaka pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon**



**Mahasiswa/i atau Pemustaka pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon**



**Mahasiswa/i atau Pemustaka pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fitk.iainambon.ac.id](http://www.fitk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B-101/In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

2 Agustus 2022

**Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Manajemen Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon**" oleh :

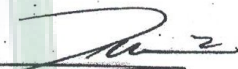
N a m a : Nurlita Keliangin  
N I M : 180304006  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 3 Agustus 2022 s.d. 3 September 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PUSAT PERPUSTAKAAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : In.09-Perpus / 12 / X/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : NURLITA KELIANGAN  
N I M : 180304006  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : IX (Sembilan)

Judul Skripsi : *“Manajemen Pelayanan Perpustakaan sebagai Pendukung Pembelajaran Pemustaka di IAIN Ambon”*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 03 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 03 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 03 Oktober 2022

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAI, M.HUM  
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.